MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI KEGIATAN MONTASE DENGAN MEDIA " LAKAS" PADA ANAK KELOMPOK B TK TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

DYAH LESTARI

NPM. 13.1.01.11.0171 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

DYAH LESTARI

NPM. 13.1.01.11.0171 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI KEGIATAN MONTASE DENGAN MEDIA " LAKAS" PADA ANAK KELOMPOK B TK TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi	Drs. Kuntjojo, M.Pd,M.Psi
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

DYAH LESTARI

NPM. 13.1.01.11.0171 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI KEGIATAN MONTASE DENGAN MEDIA " LAKAS" PADA ANAK KELOMPOK B TK TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahanan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI KEGIATAN MONTASE DENGAN MEDIA " LAKAS" PADA ANAK KELOMPOK B TK TAMAN INDRIA PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Dyah Lestari

13.1.01.11.0171 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dyah. lestari@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan bercerita anak yang masih kurang , sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan peneliti ini adalah, Apakah penerapan kegiatan montase dengan media "lakas" dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek anak TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui kegiatan montase dengan media lakas.

Hasil penelitian ini adalah, melalui kegiatan montase dengan media lakas dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan bercerita anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan montase dengan media "lakas", hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang berkisar 90%. Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian dapat diterima.

Kata kunci : Kemampuan bercerita, kegiatan montase, media "lakas".

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dimaknai sebagai suatu bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya baik jasmani maupun rohani. Tujuan sebuah Pendidikan dimaknai sebagai suatu bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya baik jasmani maupun rohani. Tujuan sebuah proses pendidikan adalah mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Cerita merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kreativitas anak, karena dengan mendengarkan cerita imajinasi dan fantasi anak dapat terasah, selain itu cerita dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, menambah perbendaharaan kata serta meningkatkan rentang perhatian anak.

Dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak guru harus memberikan rangsangan, dorongan eksperimen untuk mengembangkan kreativitas anak, namun kenyataannya berdasarkan pengamatan (observasi) di lapangan banyak anak didik yang kurang berminat dan tertarik dalam bercerita.

Kondisi tersebut terjadi pada anak kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti anak masih mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan bercerita karena kurangnya keberanian anak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari 16 anak tidak ada yang mendapatkan nilai bintang (✯) empat, 3 anak didik yang mendapat nilai bintang (✯) tiga, 7 anak didik yang mendapat bintang (✯) dua, 6 anak didik mendapat nilai bintang (✯) satu, hal ini disebabkan kurang menarik serta kurang beragamnya media yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh gambaran bahwa dalam meningkatkan kemampuan Bercerita pada anak kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri masih terdapat masalah baik dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Kegiatan Montase dengan media “Lakas” pada anak kelompok B di TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri”. proses pendidikan adalah mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Cerita merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kreativitas anak, karena dengan mendengarkan cerita imajinasi dan

fantasi anak dapat terasah, selain itu cerita dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, menambah perbendaharaan kata serta meningkatkan rentang perhatian anak.

Dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak guru harus memberikan rangsangan, dorongan eksperimen untuk mengembangkan kreativitas anak, namun kenyataannya berdasarkan pengamatan (observasi) di lapangan banyak anak didik yang kurang berminat dan tertarik dalam bercerita.

Kondisi tersebut terjadi pada anak kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti anak masih mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan bercerita karena kurangnya keberanian anak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari 16 anak tidak ada yang mendapatkan nilai bintang (✯) empat, 3 anak didik yang mendapat nilai bintang (✯) tiga, 7 anak didik yang mendapat bintang (✯) dua, 6 anak didik mendapat nilai bintang (✯) satu, hal ini disebabkan kurang menarik serta kurang beragamnya media yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh gambaran bahwa dalam meningkatkan kemampuan Bercerita pada anak kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri masih terdapat masalah baik dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Kegiatan Montase dengan media "Lakas" pada anak kelompok B di TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 16 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pertimbangan dilakukan penelitian ini adalah ditemukannya fakta masih kurangnya kemampuan bercerita anak, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan montase dengan media "lakas".

B. Prosedur Penelitian.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart (dalam Sulipan, 2007) dengan 3 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu (1)

Penyusunan rencana tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi atau pengamatan, (4) Refleksi.

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja.

Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unjuk kerja anak dalam menceritakan karya montasedengan media "lakas". Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (✯), kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Anak mendapat bintang empat (✯✯✯✯), jika anak berani menceritakan karya montasenya di depan kelas dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan karya montasenya.
2. Anak mendapat bintang tiga (✯✯✯), jika anak berani menceritakan karya montasenya di depan kelas dengan bahasa yang jelas walaupun belum sesuai dengan karya montasenya.
3. Anak mendapat bintang dua (✯✯), jika anak mulai berani menceritakan karya montase di depan kelas dengan bimbingan guru walaupun belum sesuai dengan karya montasenya.
4. Anak mendapat bintang satu (✯), jika anak belum berani menceritakan karya montase di depan kelas.

Adapun lembar penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan bercerita sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum Tuntas

Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)							
prosentase							

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi perolehan tanda bintang (✯) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase anak mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

n = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, siklus III.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%) maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindkan diterima.

E. Jadwal Penelitian.

Siklus I : 03 Pebruari 2015

Siklus II : 10 Pebruari 2015

Siklus III : 17 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat

empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK taman Indria Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 16 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, dimana dari keseluruhan anak pada saat dilaksanakan tindakan siklus I sampai siklus III semua hadir. Kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan menggunakan media majalah bekas.

Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran cukup siap sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber-sumber pembelajaran.

Kemudian menyiapkan seorang kolaborator yaitu teman sejawat atau kepala sekolah yang akan menilai peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Peencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Tema : Pekerjaan

Sub Tema: Macam-macam pekerjaan

Semester : II

Minggu : V

Media : Majalah bekas

b. Siklus II

Tema : Pekerjaan

Sub Tema: Alat-alat atau perlengkapan yang dipakai tukang kebun

Semester : II

Minggu : VI

Media : Majalah bekas

c. Siklus III

Tema : Pekerjaan

Sub Tema: Tugas Pekerjaan masing-masing pekerjaan

Semester : II

Minggu : VII

Media : Majalah bekas

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 Pebruari 2015, dengan media lakas gambar hitam putih latar belakang kertas manila putih pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer, kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ana	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Lili			✓		✓	
2.	Balqis			✓		✓	
3.	Cici	✓					✓
4.	Nadya			✓		✓	
5.	Vela			✓		✓	
6.	Sari		✓				✓
7.	Nia		✓				✓
8.	Andika		✓				✓
9.	Sandy			✓		✓	
10.	Aris			✓		✓	
11.	Aan	✓					✓
12.	Reihan			✓		✓	
1	Ariq		✓				✓

3.							
14.	Pasha	✓					✓
15.	Junior	✓					✓
16.	Distan		✓				✓
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		4	5	7	-	7	9
prosentase		25 %	31 %	44 %		44 %	56 %

Berdasarkan data diatas diketahui perolehan nilai dari 16 anak didik 4 anak prosentase 25% mendapatkan nilai (✯), 5 anak prosentase 31 % mendapat nilai (✯✯), sedang 7 anak prosentase 44 % mendapatkan nilai bintang (✯✯✯).

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru.
2) Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Pebruari 2015, dengan media lakas gambar hitam putih, latar belakang kertas asturo satu warna. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer, kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯3 (75 %)	
		✯1	✯2	✯3	✯4	Tuntas	Belum Tuntas

1.	Lili				✓	✓	
2.	Balqis			✓		✓	
3.	Cici		✓				✓
4.	Nadya			✓		✓	
5.	Vela			✓		✓	
6.	Sari			✓		✓	
7.	Nia			✓		✓	
8.	Andika		✓				✓
9.	Sandy			✓		✓	
10.	Aris			✓		✓	
11.	Aan	✓					✓
12.	Reihan			✓		✓	
13.	Ariq			✓		✓	
14.	Pasha	✓					✓
15.	Junior		✓				✓
16.	Distan			✓		✓	
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		2	3	10	1	11	5
prosentase		12 %	19 %	63 %	6 %	69 %	31 %

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak walaupun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 16 anak didik 2 anak prosentase 12 % mendapatkan nilai (✯), 3 anak prosentase 19 % mendapat nilai (✯✯), 10 anak prosentase 63 % mendapatkan nilai bintang (✯✯✯) dan 1 anak prosentase 6 % mendapat nilai bintang (✯✯✯✯).

Adapun refleksi pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat walaupun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru.
2) Anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai yang dicontohkan oleh guru.
3) Anak sudah mulai menunjukkan keberaniannya dalam menceritakan gambar yang telah disusun atau dibuat anak didik.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 2015, dengan media lakas gambar berwarna warni, latar belakang kertas asturo gradasi. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer, kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ana	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Lili				✓	✓	
2.	Balqis				✓	✓	
3.	Cici			✓		✓	
4.	Nadya			✓		✓	
5.	Vela			✓		✓	
6.	Sari			✓		✓	
7.	Nia			✓		✓	
8.	Andika			✓		✓	
9.	Sandy				✓	✓	
10.	Aris			✓		✓	
11.	Aan		✓				✓
12.	Reihan				✓	✓	
1	Ariq			✓		✓	

3.							
14.	Pasha		✓				✓
15.	Junior			✓		✓	
16.	Distan			✓		✓	
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		-	2	10	4	14	2
prosentase		-	12 %	63 %	25 %	88 %	12 %

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, hal ini dapat dilihat dari 16 anak didik tidak ada yang mendapatkan nilai (✯), 2 anak prosentase 12 % mendapat nilai (✯✯), 10 anak prosentase 63 % mendapatkan nilai bintang (✯✯✯) dan 4 anak prosentase 25 % mendapat nilai bintang (✯✯✯✯) sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru.
2) Anak sudah mampu menunjukkan keberaniannya dalam menceritakan gambar yang telah disusun menurut gaya, kreativitas dan imajinasi anak didik.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan bercerita anak melalui kegiatan montase dengan media “ lakas “ dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini :

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III

1.	✯	38 %	25 %	12 %	0 %
2.	✯✯	44 %	31 %	19 %	12 %
3.	✯✯✯	18 %	44 %	63 %	63 %
4.	✯✯✯✯	0 %	0 %	6 %	25 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 88 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan montase dengan media lakas dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B TK Taman Indria Pare Kecamatan pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini tidak ada kendala, karena peneliti sudah menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Selain itu, anak menjadi lebih tertarik dan senang dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Refika Cipta

Aisyah Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka

Aqib, Zainal, Siti Jayaroh, Eko Diniati, Khusnul Khotimah, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: CV. Yrama Widya.

Dhieni Nurbiana,dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka

Fadillah, Muhammad Lilif Mualifatu Khorida, 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2005, Tim Prima Pena Gita Media Press
Muharrar, Syakir & Sri Verayanti R, 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*, Esensi: Penerbit Erlangga

Novikasari, Meli, 4 Oktober 2012. Kolase, Mozaik dan Montase, http:// melyloelhabox. Blog spot. Com / 2012/ 10 / Kolase – Mozaik- dan- Montase.html

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SistemPendidikan Nasional
Wahyudin, Uyu dan Mubia

Agustin, 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama

Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandi, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Press